

Pelatihan Publikasi Ilmiah Guru-guru Kota Tangerang Selatan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Vol. 4, No. 1, Maret 2023

Gatot Kusjono^{1*}, Suprianto², Syamruddin³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana, No. 1, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

**dosen00434@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
pelatihan;
penulisan;
naskah;
ilmiah;
jurnal;
investigasi

Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Publikasi Ilmiah Guru-guru Kota Tangerang Selatan pada Jurnal Investigasi Volume 4 No.1 SMP Negeri 17 bertujuan untuk membantu guru-guru SD dan SMP yang ada di Kota Tangerang Selatan dalam penulisan naskah ilmiah yang akan di publikasikan pada jurnal ber ISSN. Metode pelatihan yang dilakukan menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan naskah ilmiah sesuai dengan standar naskah jurnal. Hasil pelatihan diperoleh sebanyak 8 naskah guru SD (67%) dan 4 naskah guru SMP (33%). Penerbitan naskah ilmiah guru dalam jurnal INVESTIGASI Volume 4 Nomor 1 Maret 2023, sangat membantu guru-guru dalam meningkatkan kualitas penulisan naskah ilmiah dan sangat membantu dalam kenaikan golongan.

Keywords:
training;
writing;
manuscript;
scientific;
journal;
investigation

Abstract Community service activities Training on Scientific Publications of South Tangerang City Teachers in the Investigation Journal Volume 4 No.1 SMP Negeri 17 aims to assist elementary and junior high school teachers in South Tangerang City in writing scientific manuscripts that will be published in ISSN journals. The training method is carried out using the method of mentoring, discussion, workshop and technical guidance (bimtek) writing scientific manuscripts in accordance with journal manuscript standards. The training results obtained as many as 8 elementary school teacher manuscripts (67%) and 4 junior high school teacher manuscripts (33%). The publication of teacher scientific manuscripts in the Journal Investigative Volume 4 Number 1 March 2023, is very helpful for teachers in improving the quality of scientific manuscript writing and is very helpful in raising groups.

PENDAHULUAN

Generasi abad ke-21 memiliki keahlian yang harus dikembangkan dalam *character* (karakter), *citizenship* (kewarganegaraan), *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreatif), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi). Keahlian yang dimiliki peserta didik tersebut menuntut guru untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yang serba digital.

Sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya guru juga dituntut untuk memberikan contoh nyata pembelajaran yang dituangkan karya nyata (aksi nyata) yang bisa dijadikan contoh bagi guru lainnya dalam meningkatkan mutu pembelajarannya. Karenanya guru juga dituntut untuk menuliskan aksi nyata keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Untuk itu guru dituntut dapat berkolaborasi dalam bertukar ilmu pengetahuan dengan guru lainnya melalui karya tulis dalam bentuk praktik baik yang akan dibagikan kepada pendidik lainnya. Selain itu guru dapat menuangkan kegiatan yang dilakukannya dalam karya nyata, guru juga dituntut mampu menuliskan publikasi ilmiah karya yang dibuat dalam bentuk jurnal ilmiah. Sehingga karya tersebut dapat dijadikan rujukan guru-guru lainnya untuk pengembangan pendidikan di sekolah masing-masing.

Sesuai dengan ketentuan BPSDM-Mendikbud, 2012, guru berkewajiban untuk menuliskan karyanya baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah dalam bentuk publikasi ilmiah artikel. Publikasi ilmiah atikel dalam bentuk jurnal merupakan wujud dan profesional guru dan merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental” (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah merupakan definisi dari guru (Depdiknas, 2005). Selain itu guru harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 yang menuntut guru untuk menjadi guru yang profesional (Depdiknas, 2005).

Kompetensi yang dimiliki guru meliputi: 1) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya;

Kemudian 2) kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru harus mempunyai kemampuan kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (j) mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia;

Selanjutnya 3) kompetensi profesional, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum matapelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Terakhir 4) kompetensi sosial, yaitu berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Depdiknas, 2005)

Keempat kompetensi tersebut di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi: 1) pengenalan peserta didik secara mendalam; 2) penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (disciplinary content) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah; 3) penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan, dan 4) Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru yang

memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Berkaitan dengan kompetensi profesional guru, maka guru harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi yang diajarkannya serta memiliki kemampuan dalam membimbing peserta didik yang dibimbingnya untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan dalam Standar Nasional Pendidikan (Depdiknas, 2005).

Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008, kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya (Depdiknas, 2008).

Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai disiplin ilmunya dalam hal: 1) penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan 2) penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk, dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu guru dituntut untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif (Permendiknas, 2010, pp. 64-65). Kemampuan guru dalam menulis naskah ilmiah yang akan dipublikasikan ini harus terus dikembangkan, karena selain sebagai prasyarat untuk kenaikan pangkat guru juga untuk penilaian kinerja guru.

Penulisan publikasi ilmiah ini tentunya memperhatikan isi dari naskah tersebut dalam hal: 1) judul artikel hendaknya dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan; 2) nama penulis ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar

lain; 3) abstrak dan kata kunci, secara ringkas memuat uraian mengenai: masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian; 4) pendahuluan berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian;

Kemudian 5) metode penelitian, di mana pada bagian ini dikemukakan: rancangan atau desain penelitian., objek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta teknik analisis data. 6) hasil penelitian dan pembahasan, bagian ini memuat hasil penelitian, tepatnya hasil analisis data. Hasil yang disajikan adalah hasil bersih. Pengujian hipotesis dan penggunaan statistic tidak termasuk yang disajikan.

Selanjutnya 7) simpulan, menyajikan ringkasan dan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Dari kedua hal ini dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Saran dapat mengacu kepada Tindakan praaktis, pengembangan teori baru dan penelitian lanjutan; dan 8) daftar pustaka yaitu daftar rujukan (referensi) ditulis menggunakan pedoman umum yang juga berlaku bagi penulis artikel. Pedoman yang harus diikuti adalah yang benar-benar dirujuk di dalam artikel yang boleh dicantumkan di dalam daftar rujukan dan semua yang dirujuk dalam uraian artikel tercantum di dalam daftar rujukan. (Suprayitno, 2019, pp. 78-80; Kusjono G. S., 2021; Kusjono G. S., 2020)

Secara umum persoalan yang dihadapi guru dalam menuliskan publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal di antaranya: 1) keterbatasan pengetahuan guru dalam menuliskan naskah ilmiah yang sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah; 2) kesulitan guru dalam mempublikasikan naskah ilmiah yang dibuat; 3) proses penerimaan naskah hingga publikasi yang membutuhkan waktu yang lama; 4) kesulitan guru mencari dan menemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam publikasi ilmiah.

Berdasarkan hal-hal dan permasalahan di atas, maka tema kegiatan Pengabdian

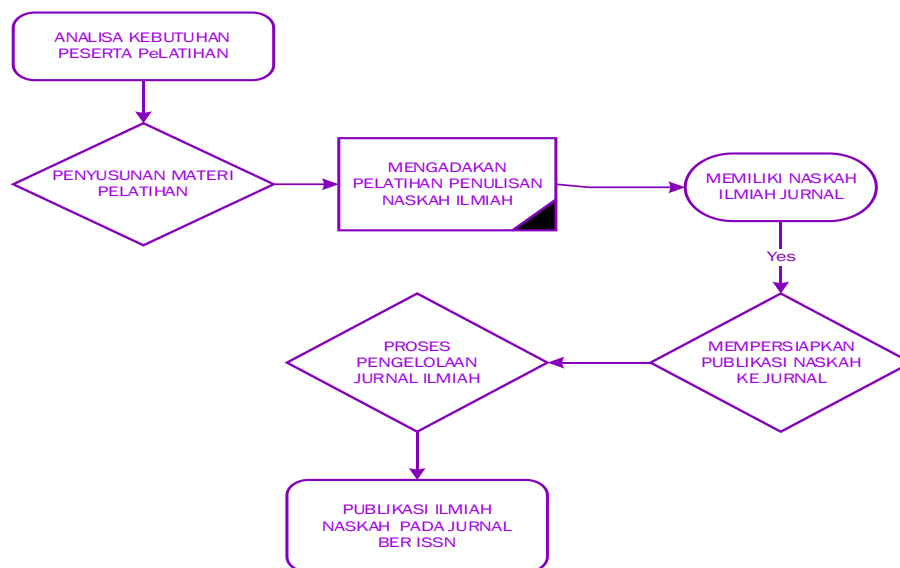
kepada Masyarakat (PkM) yaitu: “Pelatihan Publikasi Ilmiah Guru-guru Kota Tangerang Selatan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Vol. 4, No. 1, Maret 2023”. Tujuan yang ingin dicapai yaitu terbentuknya minat guru untuk menuliskan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan di sekolah dalam bentuk jurnal ilmiah terakreditasi atau ber-ISSN dan tersedianya wadah untuk *sharing* dan berbagi pengetahuan tentang penulisan naskah jurnal yang baik.

METODE

Pelatihan penulisan karya ilmiah merupakan salah satu bentuk implementasi dari kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan dalam pelatihan yaitu *lecture* dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah aplikasi presentasi dan pemberian contoh konkret naskah yang sudah dipublikasikan dalam jurnal Investigasi.

Adapun tahapan yang dilakukan meliputi 1) tahap persiapan bertujuan untuk menganalisis kebutuhan peserta pelatihan berkaitan dengan penulisan naskah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah; 2) tahap pelaksanaan, merupakan kegiatan sosialisasi mengenai mekanisme penulisan naskah ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah; dan 3) tahap akhir, dengan melakukan evaluasi kegiatan pelatihan, untuk mengetahui pemahaman guru dalam menulis jurnal ilmiah.

Sedangkan alur kerja pelatihan penulisan naskah ilmiah seperti ditunjukkan melalui bagan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelatihan penyusunan naskah ilmiah

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan penulisan naskah ilmiah berdasarkan jenjang Pendidikan tempat mengabdikan/ mengajar dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah naskah tiap jenjang pendidikan

No.	Jenjang	Jumlah	Prosentase
1.	SD	8	67 %
2.	SMP	4	33 %
Jumlah		12	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, peserta pelatihan penulisan naskah yang berasal dari Sekolah Dasar sebanyak 8 orang atau 67% dan jenjang Sekolah Menengah Pertama sebanyak 4 orang atau 33 %.

Hasil Tulisan Naskah Ilmiah

Hasil pelatihan penulis naskah ilmiah diperoleh sebanyak naskah ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Volume 4 No 1 seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Nama penulis judul naskah ilmiah

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
1.	Sri Rahayu	SMP	Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Penyaringan Sains terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Sistem Pemisahan Zat
2.	Sudarsih Mimin	SD	Peningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN Cilenggang 03 Menggunakan Game Edukasi Quizizz
3.	Ina Herlina	SD	Penerapan Metode Belajar Kelompok dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Benda Baru 02 Tahun 2020
4.	Prihatini Kurnia Umiyanti	SD	Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Aplikasi WhatsApp Grup untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri Jombang 01

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
5.	Siti Nurjanah	SD	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran Penemuan (Discovery) pada Siswa Kelas VI-C SDN Pondok Aren 01 Tahun Pelajaran 2021/2022
6.	Malikhatun	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran IPS Tentang Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Indonesia dan Negara Tetangga Melalui Metode Inquiry di SDN Serua 01 Kota Tangerang Selatan
7.	Artiah	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tentang Perkembangbiakan Vegetatif pada Tumbuhan dengan Menggunakan Metode Demontrasi di Kelas VI SDN Puspiptek Kota Tangerang Selatan
8.	Sulistiati	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Indonesia pada Era Global Melalui Metode Inquiry di SD Negeri Pamulang Tengah, Kota Tangerang Selatan
9.	Tuti Nursasih	SMP	Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran pada Materi Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 1 Kota Tangerang Selatan
10.	Lis Saodah	SD	Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
			pada Siswa SDN Pondok Aren 01 Pondok Aren Tangerang Selatan
11.	Aris Munandar	SMP	Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi SMP Negeri 21 Kota Tangerang Selatan
12.	Suparyo	SMP	Peningkatan Hasil Belajar IPS Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pokok Bahasan Perusahaan dan Badan Usaha Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan

Publikasi Naskah Ilmiah

Hasil pelatihan penulisan naskah ilmiah yang diikuti oleh guru-guru SD, SMP, dan SMU/SMK se Kota Tangerang Selatan setelah melalui proses proses penerimaan naskah, editor, *reviewer*, dan *layout*, maka naskah ilmiah tersebut dipublikasikan/dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 4 Nomor 1 Bulan Maret-Agustus 2023.



Gambar 2. Cover Jurnal Investigasi Vol. 4, No. 1



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penulisan naskah ilmiah telah memperoleh 12 orang penulis untuk jenjang SD sebanyak 8 orang (67%), dan jenjang SMP sebanyak 4 orang (33%). Naskah ilmiah yang sudah disusun oleh penulis tersebut dipublikasikan pada Jurnal Investigasi dengan p-ISSN: 2720-9334.

Publikasi Volume 4 Nomor 1, Bulan Maret-Agustus 2023 dengan menerbitkan 12 (dua belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh guru-guru SD dan SMP di Kota Tangerang Selatan yang telah mengikuti pelatihan penulisan naskah ilmiah. Selain isi naskah sesuai dengan ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, naskah tersebut juga merupakan pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan.

Dengan pelatihan penulisan naskah ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil karyailmiah lainnya.

SIMPULAN

Jumlah penulis yang mengirimkan naskah publikasi sebanyak 12 penulis dengan rincian 8 orang dari guru SD dan 4 orang dari guru SMP Kota Tangerang Selatan. Naskah ilmiah hasil pelatihan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi Volume 4 Nomor 1 Maret-Agustus 2023, SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dengan ISSN (cetak): 2720-9334.

Pelatihan penulisan naskah ilmiah sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan naskah ilmiah Jurnal Investigasi dengan ISSN (cetak): 2720-9334 SMP Negeri 17 Kota Tangerang. Hal ini sesuai skope dan fokus jurnal serta standar jurnal yang dikelolanya, sehingga publikasi jurnalnya dapat terlaksana tepat waktu.

PENGHARGAAN

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang dan semua pihak yang telah ikut mendukung kegiatan pengabdian ini. Selain itu juga terima kasih kepada guru-guru yang telah berpartisipasi dalam mengirimkan artikelnya ke Jurnal Investigasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Fokus-media.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

- Kusjono, G., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.
- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., Syamruddin, S., & Widodo, S. (2021). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(3), 229-255.
- Kusjono, G., Suprianto, S., & Syamruddin, S. (2022). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret–Juni 2022 bagi Guru-guru se Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(2), 106-118.
- Kusjono, G., Suprianto, S., & Syamruddin, S. (2023). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 2 September-Februari 2023 Bagi Guru-Guru se Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(3), 164-177.
- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., & Syamruddin, S. (2021). Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)*, 1(2), 97-108.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.
- Nazir, M. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.

- Permendiknas. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Saidah, Z., & Rahmah, A. G. (2021). Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karya Ilmiah Di Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Salafiyah 2 Gresik. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlis Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 7(1).
- Suharli, S. &. (2021). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa* (Vol. 1). Kabupaten Sumbawa: KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi Guru*. Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama.
- Syamruddin, S., Irwansyah, I., Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, R., & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14-38.
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106-120.